

		<div>Universitas Negeri Surabaya</div> <div>Fakultas Ekonomika dan Bisnis</div> <div>Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran</div>					Kode Dokumen																																																																																													
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																																																																																																				
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan																																																																																												
TEORI BELAJAR		8721002125	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	2	18 Agustus 2025																																																																																												
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi																																																																																													
		Ruri Nurul Aeni Wulandari, S.Pd., M.Pd		Durinta Puspasari, S.Pd., M.Pd			BRILLIAN ROSY																																																																																													
Model Pembelajaran	Case Study																																																																																																			
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																																																																			
	CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.																																																																																																		
	CPL-5	Mampu mengaplikasikan dan menganalisis teori, ilmu kependidikan, dan pembelajaran dalam program pendidikan administrasi perkantoran																																																																																																		
	CPL-7	Mampu menyusun perangkat pembelajaran administrasi perkantoran yang berbasis IPTEKS																																																																																																		
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																																																																			
	CPMK - 1	Mampu menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik dalam menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan materi konsep teori belajar dan pembelajaran																																																																																																		
	CPMK - 2	Mampu mengaplikasikan dan menganalisis teori deskriptif dan teori preskriptif, teori behavioristik, serta teori kognitif teori konstruktivistik, teori pembelajaran humanistic, teori sibernetik, teori belajar revolusi sosiokultural, dalam program pendidikan administrasi perkantoran																																																																																																		
	CPMK - 3	Mampu menentukan keputusan secara tepat dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran quantum teaching dan quantum learning dan pembelajaran kolaboratif, lesson study yang berbasis problem solving dan problem posing di bidang administrasi perkantoran																																																																																																		
	Matrik CPL - CPMK																																																																																																			
		<table><tr><td>CPMK</td><td>CPL-4</td><td>CPL-5</td><td>CPL-7</td></tr><tr><td>CPMK-1</td><td>✓</td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-2</td><td></td><td>✓</td><td></td></tr><tr><td>CPMK-3</td><td></td><td></td><td>✓</td></tr></table>							CPMK	CPL-4	CPL-5	CPL-7	CPMK-1	✓			CPMK-2		✓		CPMK-3			✓																																																																												
CPMK	CPL-4	CPL-5	CPL-7																																																																																																	
CPMK-1	✓																																																																																																			
CPMK-2		✓																																																																																																		
CPMK-3			✓																																																																																																	
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																																																																				
	<table><tr><td rowspan="2">CPMK</td><td colspan="16">Minggu Ke</td></tr><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td></tr><tr><td>CPMK-1</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-2</td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-3</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td></tr></table>																CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1	✓	✓	✓														CPMK-2				✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓						CPMK-3												✓	✓	✓	✓	
CPMK	Minggu Ke																																																																																																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																																																				
CPMK-1	✓	✓	✓																																																																																																	
CPMK-2				✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓																																																																																									
CPMK-3												✓	✓	✓	✓																																																																																					
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mengkaji berbagai teori belajar, termasuk behavioristik, kognitif, konstruktivis, humanistik, dan pembelajaran kuantum. Mahasiswa juga akan mempelajari pendekatan-pendekatan pembelajaran terkini seperti kooperatif, kolaboratif, lesson study, serta pembelajaran berbasis pemecahan masalah. Pembelajaran dilakukan dengan pendekatan kolaboratif untuk mengembangkan pemahaman teori yang aplikatif.																																																																																																			
Pustaka	Utama :																																																																																																			
	1. Arsyad, M., Suprayogi, M. N., Siregar, N. R., Maysara,., Syuhud,., Bahri, S., Chodijah, S., Napitupulu, M. H., Saswati, R., & Sitorus, N. (2025). Teori Belajar dan Pembelajaran. Hidayatun Nihayah Publishing 2. MacBlain, S. (2025). Learning Theories for Early Years Practice (3rd ed.). SAGE Publications. 3. Letizia, A. J. (2025). Poetic Inquiry and Arts-Based Research for the Maintenance of the Republic and What Comes After: A Vision for Metamodernity. Routledge. 4. Brown, P. (2025). The Explore-Before-Explain Guidebook for Science Education: Creating High-Quality Lessons for the Classroom and Professional Learning. Eye On Education. 5. Harefa, D., Laia, F., & Tafonao, A. (2023). Teori Belajar dan Pembelajaran. Jejak Publisher 6. Ford, D. R. (2023). Teaching the Actuality of Revolution: Aesthetics, Unlearning, and the Sensations of Struggle. Iskra Books. 7. Schunk, D. H. (2020). Learning Theories: An Educational Perspective (8th ed.). Pearson.																																																																																																			

		Pendukung :					
				<ol style="list-style-type: none"> 1. Meyer, A., Rose, D., & Gordon, D. (2025). Universal Design for Learning: Theory and Practice (3rd ed.). CAST Professional Publishing. 2. Bates, B. (2019). Learning Theories Simplified: And How to Apply Them to Teaching. SAGE Publications. 3. Zhou, M., & Brown, D. (2015). Educational Learning Theories. Open Textbook Library. 4. Olson, M. H. (2015). An Introduction to Theories of Learning. Routledge. 5. Dahar, Ratna Willis. 2016. Teoriteori Belajar & Pembelajaran. Jakarta: Erlangga 6. Suyono. 2015. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya 7. Thompson, Carol and Spenceley, Lydia. 2019. Learning Theories for Everyday Teaching. Thousand Oaks: Sage Publishing 			
Dosen Pengampu				Dr. Siti Sri Wulandari, S.Pd., M.Pd. Durinda Puspasari, S.Pd., M.Pd. Ruri Nurul Aeni Wulandari, S.Pd., M.Pd. Febrika Yogie Hermanto, S.Pd., M.Pd.			
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Mampu menganalisis teori belajar dan pembelajaran	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan secara komprehensif latar belakang munculnya teori belajar dan pembelajaran, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan teori-teori tersebut.</p> <p>2. Mahasiswa mampu memberikan analisis kritis mengenai relevansi teori-teori belajar yang ada dalam konteks pendidikan era digital dan globalisasi.</p> <p>3. Mahasiswa menyusun argumentasi yang terstruktur dan didukung dengan contoh konkret yang relevan.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. • Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain opini, selalu menghadiri kelas tepat waktu, selalu menyerahkan tugas tepat waktu, dan selalu berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Very Good: 85 - 100)</p> <p>2. • Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain; 80% kehadiran, menyerahkan 90% tugas, dan sering berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Good: 70 - 85)</p> <p>3. • Berkomunikasi tidak efektif, menghargai pendapat orang lain, 75% kehadiran; menyerahkan 70% tugas tepat waktu, dan berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Fair: 55 - 70)</p> <p>4. • Berkomunikasi tidak efektif, tidak menghargai pendapat orang lain, jarang menghadiri kelas, jarang menyerahkan tugas, dan jarang berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Poor: 0 - 55)</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah dan Diskusi 3 X 50	Ceramah dan Diskusi 3 X 50	<p>Materi: latar belakang teori belajar, pengertian belajar dan pembelajaran, serta berbagai prinsip dan tujuan dalam pembelajaran. Terdapat pula penjelasan tentang tipe kegiatan belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, dan cara-cara belajar yang efektif</p> <p>Pustaka: Arsyad, M., Suprayogi, M. N., Siregar, N. R., Maysara,., Syuhud.,, Bahri, S., Chodijah, S., Napitupulu, M. H., Saswati, R., & Sitorus, N. (2025). <i>Teori Belajar dan Pembelajaran</i>. Hidayatun Nihayah Publishing</p> <hr/> <p>Materi: Memberikan pengantar komprehensif tentang berbagai teori belajar, termasuk teori deskriptif dan preskriptif</p> <p>Pustaka: Olson, M. H. (2015). <i>An Introduction to Theories of Learning</i>. Routledge.</p> <hr/> <p>Materi: Mengulas teori-teori belajar dalam konteks pendidikan anak, dengan fokus pada aplikasi praktis dan studi kasus</p> <p>Pustaka: MacBlain, S. (2025). <i>Learning Theories for Early Years Practice (3rd ed.)</i>. SAGE Publications.</p> <hr/> <p>Materi: Memberikan pengantar komprehensif tentang berbagai teori belajar, termasuk teori deskriptif dan preskriptif</p> <p>Pustaka: Olson, M. H. (2015). <i>An Introduction to Theories of Learning</i>. Routledge.</p>	5%
---	---	---	---	-------------------------------	-------------------------------	--	----

2	Mampu menganalisis teori belajar dan pembelajaran	<p>1. Mahasiswa dapat menjelaskan perbedaan mendasar antara konsep belajar dan pembelajaran dalam konteks pendidikan tinggi.</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip belajar yang relevan dan bagaimana prinsip-prinsip tersebut diterapkan dalam pembelajaran modern, terutama pembelajaran berbasis teknologi.</p> <p>3. Mahasiswa mampu menganalisis pengaruh teknologi digital terhadap proses belajar dan pembelajaran.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. • Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain opini, selalu menghadiri kelas tepat waktu, selalu menyerahkan tugas tepat waktu, dan selalu berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Very Good: 85 - 100)</p> <p>2. • Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain; 80% kehadiran, menyerahkan 90% tugas, dan sering berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Good: 70 - 85)</p> <p>3. • Berkomunikasi tidak efektif, menghargai pendapat orang lain, 75% kehadiran; menyerahkan 70% tugas tepat waktu, dan berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Fair: 55 - 70)</p> <p>4. • Berkomunikasi tidak efektif, tidak menghargai pendapat orang lain, jarang menghadiri kelas, jarang menyerahkan tugas, dan jarang berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Poor: 0 - 55)</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah dan Diskusi 3 X 50	Ceramah dan Diskusi 3 X 50	<p>Materi: latar belakang teori belajar, pengertian belajar dan pembelajaran, serta berbagai prinsip dan tujuan dalam pembelajaran. Terdapat pula penjelasan tentang tipe kegiatan belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, dan cara-cara belajar yang efektif</p> <p>Pustaka: Arsyad, M., Suprayogi, M. N., Siregar, N. R., Maysara,., Syuhud,., Bahri, S., Chodijah, S., Napitupulu, M. H., Saswati, R., & Sitorus, N. (2025). <i>Teori Belajar dan Pembelajaran</i>. Hidayatun Nihayah Publishing</p> <p>Materi: Mengulas teori-teori belajar dalam konteks pendidikan anak, dengan fokus pada aplikasi praktis dan studi kasus</p> <p>Pustaka: MacBlain, S. (2025). <i>Learning Theories for Early Years Practice (3rd ed.)</i>. SAGE Publications.</p> <p>Materi: Memberikan pengantar komprehensif tentang berbagai teori belajar, termasuk teori deskriptif dan preskriptif</p> <p>Pustaka: Olson, M. H. (2015). <i>An Introduction to Theories of Learning</i>. Routledge.</p>	5%
---	---	--	---	-------------------------------	-------------------------------	---	----

3	Mampu menganalisis teori belajar dan pembelajaran	<p>1. Mahasiswa mampu menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi proses belajar (sosial, psikologis, teknologi, dll.) dan interaksinya dalam konteks pendidikan tinggi.</p> <p>2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menyarankan cara-cara belajar yang baik, serta bagaimana cara-cara tersebut dapat dimodifikasi untuk meningkatkan hasil belajar dalam konteks pendidikan yang terhubung secara global.</p> <p>3. Mahasiswa dapat menyusun argumentasi yang menghubungkan teori dengan praktik, memberikan wawasan baru dalam meningkatkan hasil belajar di perguruan tinggi</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. • Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain opini, selalu menghadiri kelas tepat waktu, selalu menyerahkan tugas tepat waktu, dan selalu berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Very Good: 85 - 100)</p> <p>2. • Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain; 80% kehadiran, menyerahkan 90% tugas, dan sering berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Good: 70 - 85)</p> <p>3. • Berkomunikasi tidak efektif, menghargai pendapat orang lain, 75% kehadiran; menyerahkan 70% tugas tepat waktu, dan berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Fair: 55 - 70)</p> <p>4. • Berkomunikasi tidak efektif, tidak menghargai pendapat orang lain, jarang menghadiri kelas, jarang menyerahkan tugas, dan jarang berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Poor: 0 - 55)</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah dan Diskusi 3 X 50	Ceramah dan Diskusi 3 X 50	<p>Materi: latar belakang teori belajar, pengertian belajar dan pembelajaran, serta berbagai prinsip dan tujuan dalam pembelajaran. Terdapat pula penjelasan tentang tipe kegiatan belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, dan cara-cara belajar yang efektif</p> <p>Pustaka: Arsyad, M., Suprayogi, M. N., Siregar, N. R., Maysara,., Syuhud,., Bahri, S., Chodijah, S., Napitupulu, M. H., Saswati, R., & Sitorus, N. (2025). <i>Teori Belajar dan Pembelajaran</i>. Hidayatun Nihayah Publishing</p> <p>Materi: Mengulas teori-teori belajar dalam konteks pendidikan anak, dengan fokus pada aplikasi praktis dan studi kasus</p> <p>Pustaka: MacBlain, S. (2025). <i>Learning Theories for Early Years Practice (3rd ed.)</i>. SAGE Publications.</p> <p>Materi: Memberikan pengantar komprehensif tentang berbagai teori belajar, termasuk teori deskriptif dan preskriptif</p> <p>Pustaka: Olson, M. H. (2015). <i>An Introduction to Theories of Learning</i>. Routledge.</p>	5%
---	---	--	---	-------------------------------	-------------------------------	---	----

4	Mampu menganalisis teori deskriptif dan teori preskriptif	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan teori deskriptif dan preskriptif dalam konteks pembelajaran dan peranannya dalam teori belajar.</p> <p>2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan perbedaan mendasar antara teori deskriptif dan teori preskriptif, dengan memberikan contoh konkrit untuk masing-masing.</p> <p>3. Mahasiswa mampu membandingkan ciri-ciri utama teori deskriptif dan preskriptif dalam konteks penerapannya dalam pendidikan.</p> <p>4. Mahasiswa dapat menganalisis kelebihan teori deskriptif dan bagaimana penerapannya dalam praktik pembelajaran.</p> <p>5. Mahasiswa mampu menunjukkan penerapan praktis teori deskriptif dan preskriptif dalam pembelajaran nyata di kelas.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. • Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain opini, selalu menghadiri kelas tepat waktu, selalu menyerahkan tugas tepat waktu, dan selalu berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Very Good: 85 - 100)</p> <p>2. • Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain; 80% kehadiran, menyerahkan 90% tugas, dan sering berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Good: 70 - 85)</p> <p>3. • Berkomunikasi tidak efektif, menghargai pendapat orang lain, 75% kehadiran; menyerahkan 70% tugas tepat waktu, dan berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Fair: 55 - 70)</p> <p>4. • Berkomunikasi tidak efektif, tidak menghargai pendapat orang lain, jarang menghadiri kelas, jarang menyerahkan tugas, dan jarang berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Poor: 0 - 55)</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah dan Case study 3 X 50	Ceramah dan Case study 3 X 50	5%
---	---	---	---	----------------------------------	----------------------------------	----

5	Mampu menganalisis teori behavioristik	<p>1. Mahasiswa dapat menjelaskan dengan jelas teori belajar behavioristik menurut beberapa pakar, seperti B.F. Skinner, Ivan Pavlov, dan Edward Thorndike.</p> <p>2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan prinsip-prinsip dasar dari teori behavioristik (misalnya penguatan positif/negatif, hukuman, dll.).</p> <p>3. Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menjelaskan kelebihan dari teori behavioristik dalam konteks pembelajaran, seperti efektivitas dalam pengelolaan kelas dan perubahan perilaku.</p> <p>4. Mahasiswa mampu memberikan contoh aplikasi teori behavioristik dalam pembelajaran di kelas, baik secara langsung (misalnya melalui penguatan positif) maupun dalam konteks pendidikan modern.</p> <p>5. Mahasiswa dapat memberikan contoh kasus pelaksanaan pembelajaran menurut teori behavioristik secara nyata atau melalui studi kasus.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. • Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain opini, selalu menghadiri kelas tepat waktu, selalu menyerahkan tugas tepat waktu, dan selalu berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Very Good: 85 - 100)</p> <p>2. • Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain; 80% kehadiran, menyerahkan 90% tugas, dan sering berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Good: 70 - 85)</p> <p>3. • Berkomunikasi tidak efektif, menghargai pendapat orang lain, 75% kehadiran; menyerahkan 70% tugas tepat waktu, dan berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Fair: 55 - 70)</p> <p>4. • Berkomunikasi tidak efektif, tidak menghargai pendapat orang lain, jarang menghadiri kelas, jarang menyerahkan tugas, dan jarang berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Poor: 0 - 55)</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah dan Case study 3 X 50	Ceramah dan Case study 3 X 50	<p>Materi: Buku ini mengulas berbagai teori utama dalam pembelajaran, termasuk teori behavioristik, kognitif, konstruktivistik, serta pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.</p> <p>Pustaka: Dahar, Ratna Wilis. 2016. <i>Teoriteori Belajar & Pembelajaran</i>. Jakarta: Erlangga</p> <p>Materi: Membahas teori-teori belajar utama seperti behavioristik, kognitif, konstruktivistik, serta aplikasi dalam konteks pendidikan tinggi</p> <p>Pustaka: Schunk, D. H. (2020). <i>Learning Theories: An Educational Perspective (8th ed.)</i>. Pearson.</p> <p>Materi: Menyajikan teori-teori belajar dari Piaget, Vygotsky, Dewey, dan lainnya, dengan fokus pada implikasi praktis dalam pendidikan.</p> <p>Pustaka: Zhou, M., & Brown, D. (2015). <i>Educational Learning Theories</i>. Open Textbook Library.</p>	5%
---	--	--	---	----------------------------------	----------------------------------	---	----

6	Mampu menganalisis teori kognitif.	<p>1. Mahasiswa dapat menjelaskan secara jelas dan komprehensif tentang teori belajar kognitif, mencakup pengertian dasar dan prinsip-prinsip utama teori ini.</p> <p>2. Mahasiswa mampu menyebutkan beberapa tokoh penting dalam teori belajar kognitif, seperti Piaget, Vygotsky, atau Bruner, dan menjelaskan kontribusi mereka terhadap teori ini.</p> <p>3. Mahasiswa mampu menjelaskan pandangan dan perbedaan teori belajar kognitif menurut beberapa pakar</p> <p>4. Mahasiswa dapat menjelaskan penerapan teori kognitif dalam konteks pembelajaran, seperti penggunaan strategi pemecahan masalah, pembelajaran berbasis penemuan, dan konstruksi pengetahuan melalui interaksi sosial.</p> <p>5. Mahasiswa mampu menganalisis efektivitas penerapan teori kognitif dalam pembelajaran berdasarkan contoh kasus yang diberikan</p> <p>6. Mahasiswa mampu menganalisis kelebihan dan kekurangan teori kognitif, seperti meningkatkan pemahaman mendalam siswa dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. • Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain opini, selalu menghadiri kelas tepat waktu, selalu menyerahkan tugas tepat waktu, dan selalu berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Very Good: 85 - 100)</p> <p>2. • Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain; 80% kehadiran, menyerahkan 90% tugas, dan sering berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Good: 70 - 85)</p> <p>3. • Berkomunikasi tidak efektif, menghargai pendapat orang lain, 75% kehadiran; menyerahkan 70% tugas tepat waktu, dan berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Fair: 55 - 70)</p> <p>4. • Berkomunikasi tidak efektif, tidak menghargai pendapat orang lain, jarang menghadiri kelas, jarang menyerahkan tugas, dan jarang berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Poor: 0 - 55)</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah dan Case study 3 X 50	Ceramah dan Case study 3 X 50	<p>Materi: Buku ini membahas teori-teori belajar kognitif secara komprehensif, termasuk Piaget dengan teori perkembangan kognitifnya, Vygotsky dengan teori pembelajaran sosial dan zone of proximal development (ZPD), serta Bruner dengan teori pembelajaran berbasis penemuan.</p> <p>Pustaka: Schunk, D. H. (2020). <i>Learning Theories: An Educational Perspective (8th ed.)</i>. Pearson.</p> <p>Materi: Buku ini memberikan gambaran umum yang mendalam mengenai teori belajar kognitif, termasuk teori Piaget, Vygotsky, dan Bruner, serta aplikasi mereka dalam pendidikan.</p> <p>Pustaka: Olson, M. H. (2015). <i>An Introduction to Theories of Learning</i>. Routledge.</p> <p>Materi: Buku ini menyederhanakan teori-teori pembelajaran, termasuk teori kognitif, dengan penekanan pada bagaimana teori-teori tersebut diterapkan dalam praktik pengajaran. Buku ini memberikan penjelasan tentang peran memori, konstruksi pengetahuan, dan pemecahan masalah dalam pembelajaran, yang merupakan inti dari teori kognitif.</p> <p>Pustaka: Bates, B. (2019). <i>Learning Theories Simplified: And How to Apply Them to Teaching</i>. SAGE Publications.</p>	15%
---	------------------------------------	--	---	----------------------------------	----------------------------------	---	-----

7	Menganalisis teori konstruktivistik	<p>1. Mahasiswa dapat menjelaskan dengan jelas dan komprehensif tentang teori belajar konstruktivisme, termasuk tokoh utama seperti Jean Piaget dan Lev Vygotsky, serta prinsip-prinsip dasarnya (misalnya, pembelajaran sebagai konstruksi aktif, peran interaksi sosial, dan skemata dalam pemahaman).</p> <p>2. Mahasiswa mampu menghubungkan karakter manusia masa depan yang diharapkan dengan prinsip-prinsip konstruktivisme, seperti kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif.</p> <p>3. Mahasiswa dapat menjelaskan secara mendalam tentang konstruksi pengetahuan dalam konteks konstruktivisme, termasuk bagaimana siswa membangun pemahaman melalui pengalaman, refleksi, dan interaksi dengan lingkungan serta orang lain.</p> <p>4. Mahasiswa mampu membandingkan pembelajaran tradisional dengan pembelajaran konstruktivistik, serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan masing-masing dalam konteks pengembangan pengetahuan dan keterampilan siswa.</p> <p>5. Mahasiswa mampu menganalisis efektivitas penerapan teori konstruktivistik dalam kasus yang diberikan dan menghubungkannya dengan hasil pembelajaran yang dicapai.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. • Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain opini, selalu menghadiri kelas tepat waktu, selalu menyerahkan tugas tepat waktu, dan selalu berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Very Good: 85 - 100)</p> <p>2. • Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain; 80% kehadiran, menyerahkan 90% tugas, dan sering berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Good: 70 - 85)</p> <p>3. • Berkomunikasi tidak efektif, menghargai pendapat orang lain, 75% kehadiran; menyerahkan 70% tugas tepat waktu, dan berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Fair: 55 - 70)</p> <p>4. • Berkomunikasi tidak efektif, tidak menghargai pendapat orang lain, jarang menghadiri kelas, jarang menyerahkan tugas, dan jarang berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Poor: 0 - 55)</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah dan Case study 3 X 50	Ceramah dan Case study 3 X 50	<p>Materi: Buku ini mengulas berbagai teori utama dalam pembelajaran, termasuk teori behavioristik, kognitif, konstruktivistik, serta pembelajaran kooperatif dan kolaboratif</p> <p>Pustaka: Dahar, Ratna Wilis. 2016. <i>Teoriteori Belajar & Pembelajaran</i>. Jakarta: Erlangga</p> <p>Materi: Buku ini membahas teori konstruktivisme secara komprehensif, termasuk kontribusi Jean Piaget dan Lev Vygotsky. Buku ini menjelaskan tentang bagaimana teori konstruktivisme mendasari pemahaman bahwa siswa membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman dan interaksi sosial.</p> <p>Pustaka: Schunk, D. H. (2020). <i>Learning Theories: An Educational Perspective (8th ed.)</i>. Pearson.</p> <p>Materi: Buku ini memberikan pemahaman dasar tentang teori konstruktivisme, dengan fokus pada peran pengalaman, refleksi, dan interaksi dalam membangun pengetahuan</p> <p>Pustaka: Olson, M. H. (2015). <i>An Introduction to Theories of Learning</i>. Routledge.</p>	15%
8	UTS		<p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	Ujian Tengah Semester (UTS) 3 X 50	Ujian Tengah Semester (UTS) 3 X 50	<p>Materi: -</p> <p>Pustaka:</p>	0%

9	Mampu menganalisis teori pembelajaran humanistik	<p>1. Mahasiswa dapat menjelaskan teori belajar humanistik menurut beberapa pakar utama, seperti Abraham Maslow dan Carl Rogers, termasuk prinsip-prinsip dasar dari pendekatan ini (misalnya, pentingnya kebutuhan dasar manusia, pengembangan diri, dan pembelajaran yang berpusat pada siswa).</p> <p>2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan teori humanistik dalam konteks pembelajaran, seperti memberikan perhatian pada aspek emosional dan personal siswa, serta mendorong pengembangan potensi individu secara maksimal.</p> <p>3. Mahasiswa dapat memberikan contoh aplikasi teori humanistik dalam pembelajaran nyata, seperti penggunaan pendekatan yang berfokus pada kebutuhan siswa, pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan penerapan pengajaran berbasis emosi dan motivasi.</p> <p>4. Mahasiswa dapat memberikan contoh aplikasi teori humanistik dalam pembelajaran nyata, seperti penggunaan pendekatan yang berfokus pada kebutuhan siswa, pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan penerapan pengajaran berbasis emosi dan motivasi.</p> <p>5. Mahasiswa dapat menjelaskan pandangan kritis terhadap teori humanistik, termasuk pandangan yang mendukung dan menentangnya dalam konteks pendidikan modern.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. • Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain opini, selalu menghadiri kelas tepat waktu, selalu menyerahkan tugas tepat waktu, dan selalu berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Very Good: 85 - 100)</p> <p>2. • Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain; 80% kehadiran, menyerahkan 90% tugas, dan sering berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Good: 70 - 85)</p> <p>3. • Berkomunikasi tidak efektif, menghargai pendapat orang lain, 75% kehadiran; menyerahkan 70% tugas tepat waktu, dan berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Fair: 55 - 70)</p> <p>4. • Berkomunikasi tidak efektif, tidak menghargai pendapat orang lain, jarang menghadiri kelas, jarang menyerahkan tugas, dan jarang berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Poor: 0 - 55)</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah dan Case study 3 X 50	Ceramah dan Case study 3 X 50	<p>Materi: Buku ini memfokuskan pada teori-teori pembelajaran yang lebih modern, seperti Teori Belajar Humanistik, Teori Belajar Sibernetik, dan Pembelajaran Kooperatif dan Kolaboratif. Juga memberikan contoh aplikasi dalam pembelajaran</p> <p>Pustaka: Harefa, D., Laia, F., & Tafonao, A. (2023). <i>Teori Belajar dan Pembelajaran. Jejak Publisher</i></p> <p>Materi: teori humanistik, terutama dalam kaitannya dengan kebutuhan dan motivasi siswa. Fokusnya lebih pada penerapan teori dalam pendidikan tinggi dan bagaimana pembelajaran dapat mendukung perkembangan pribadi dan sosial siswa.</p> <p>Pustaka: Schunk, D. H. (2020). <i>Learning Theories: An Educational Perspective (8th ed.). Pearson.</i></p> <p>Materi: konsep-konsep humanistik dalam konteks pengajaran dan pembelajaran siswa dijelaskan secara praktis, yang mendukung pengembangan siswa secara emosional dan intelektual.</p> <p>Pustaka: Bates, B. (2019). <i>Learning Theories Simplified: And How to Apply Them to Teaching. SAGE Publications.</i></p> <p>Materi: konteks perkembangan sosial dan emosional siswa serta pembelajaran yang berpusat pada siswa.</p> <p>Pustaka: Zhou, M., & Brown, D. (2015). <i>Educational Learning Theories. Open Textbook Library.</i></p>	5%
---	--	---	---	----------------------------------	----------------------------------	--	----

10	Mampu menganalisis teori pembelajaran sibernetik	<p>1. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar dan pemrosesan teori belajar sibernetik, serta prinsip-prinsip utama yang mengatur interaksi sistem dan feedback dalam pembelajaran.</p> <p>2. Mahasiswa mampu merangkum dan menginterpretasikan pandangan pakar mengenai teori belajar sibernetik, serta relevansinya dalam konteks pembelajaran modern</p> <p>3. Mahasiswa dapat mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan penerapan teori sibernetik dalam pembelajaran, dengan memberikan contoh yang relevan.</p> <p>4. Mahasiswa dapat menyajikan contoh kasus pelaksanaan pembelajaran sibernetik, serta menganalisis penerapannya dalam konteks pendidikan.</p> <p>5. Mahasiswa dapat memberikan kritik konstruktif dan solusi terkait penerapan teori belajar sibernetik dalam kegiatan pembelajaran.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. • Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain opini, selalu menghadiri kelas tepat waktu, selalu menyerahkan tugas tepat waktu, dan selalu berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Very Good: 85 - 100)</p> <p>2. • Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain; 80% kehadiran, menyerahkan 90% tugas, dan sering berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Good: 70 - 85)</p> <p>3. • Berkomunikasi tidak efektif, menghargai pendapat orang lain, 75% kehadiran; menyerahkan 70% tugas tepat waktu, dan berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Fair: 55 - 70)</p> <p>4. • Berkomunikasi tidak efektif, tidak menghargai pendapat orang lain, jarang menghadiri kelas, jarang menyerahkan tugas, dan jarang berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Poor: 0 - 55)</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah dan Case study 3 X 50	Ceramah dan Case study 3 X 50	<p>Materi: buku ini mencakup topik yang berkaitan dengan interaksi sistem, yang merupakan salah satu elemen dalam teori sibernetik, dalam konteks pembelajaran.</p> <p>Pustaka: Letizia, A. J. (2025). <i>Poetic Inquiry and Arts-Based Research for the Maintenance of the Republic and What Comes After: A Vision for Metamodernity</i>. Routledge.</p> <hr/> <p>Materi: Buku ini memberikan penjelasan lebih lanjut tentang Teori Belajar Sibernetik, Quantum Teaching, serta Quantum Learning yang dapat menguatkan materi tentang pembelajaran berbasis teknologi dan pendekatan yang lebih inovatif.</p> <p>Pustaka: Harefa, D., Laia, F., & Tafonao, A. (2023). <i>Teori Belajar dan Pembelajaran</i>. Jejak Publisher</p>	5%
----	--	---	---	----------------------------------	----------------------------------	---	----

11	Mampu menganalisis teori belajar revolusi sosiokultural	<p>1. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar dari teori belajar revolusi sosiokultural, termasuk pengaruh konflik sosial dan perubahan budaya dalam proses pembelajaran.</p> <p>2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menjelaskan pendapat beberapa pakar utama terkait teori ini, seperti Lev Vygotsky atau Paulo Freire, dan bagaimana mereka melihat interaksi sosial dan budaya dalam konteks pembelajaran.</p> <p>3. Mahasiswa mampu memberikan contoh penerapan teori belajar revolusi sosiokultural dalam konteks pendidikan kritis atau pembelajaran berbasis budaya.</p> <p>4. Mahasiswa dapat menganalisis implikasi teori ini terhadap praktik pendidikan dan mengidentifikasi tantangan serta peluang yang muncul ketika menerapkan teori ini dalam pendidikan modern.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. • Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain opini, selalu menghadiri kelas tepat waktu, selalu menyerahkan tugas tepat waktu, dan selalu berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Very Good: 85 - 100)</p> <p>2. • Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain; 80% kehadiran, menyerahkan 90% tugas, dan sering berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Good: 70 - 85)</p> <p>3. • Berkomunikasi tidak efektif, menghargai pendapat orang lain, 75% kehadiran; menyerahkan 70% tugas tepat waktu, dan berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Fair: 55 - 70)</p> <p>4. • Berkomunikasi tidak efektif, tidak menghargai pendapat orang lain, jarang menghadiri kelas, jarang menyerahkan tugas, dan jarang berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Poor: 0 - 55)</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah dan Case study 3 X 50	Ceramah dan Case study 3 X 50	<p>Materi: gabungan pendekatan seni dan puisi dalam konteks teori sosiokultural dan metamodernitas, yang dapat memberikan wawasan tentang dinamika sosial dan budaya dalam proses pembelajaran.</p> <p>Pustaka: Ford, D. R. (2023). <i>Teaching the Actuality of Revolution: Aesthetics, Unlearning, and the Sensations of Struggle</i>. Iskra Books.</p> <hr/> <p>Materi: membahas materi teori-teori belajar</p> <p>Pustaka: Arsyad, M., Suprayogi, M. N., Siregar, N. R., Maysara,., Syuhud,., Bahri, S., Chodijah, S., Napitupulu, M. H., Saswati, R., & Sitorus, N. (2025). <i>Teori Belajar dan Pembelajaran</i>. Hidayatun Nihayah Publishing</p> <hr/> <p>Materi: bagaimana perubahan sosial dan budaya memengaruhi teori-teori pembelajaran dan implementasinya dalam konteks modern.</p> <p>Pustaka: Harefa, D., Laia, F., & Tafonao, A. (2023). <i>Teori Belajar dan Pembelajaran</i>. Jejak Publisher</p>	5%
----	---	--	---	----------------------------------	----------------------------------	---	----

12	Mampu menganalisis quantum teaching dan quantum learning	<p>1. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar dari Quantum Learning dan Quantum Teaching, serta prinsip-prinsip utama yang membedakan kedua pendekatan ini dalam pembelajaran.</p> <p>2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan bagaimana Quantum Learning dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran yang berbeda, baik secara tradisional maupun digital, untuk meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa.</p> <p>3. Mahasiswa dapat memberikan contoh aplikasi dari Quantum Teaching dalam kegiatan pembelajaran dan bagaimana hal itu dapat memfasilitasi aktivitas interaktif dan pembelajaran berbasis pengalaman.</p> <p>4. Mahasiswa dapat menganalisis kelebihan dan kekurangan penerapan Quantum Teaching dan Quantum Learning, serta mengidentifikasi tantangan yang mungkin timbul dan memberikan solusi atau rekomendasi untuk penerapan yang lebih efektif.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. • Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain opini, selalu menghadiri kelas tepat waktu, selalu menyerahkan tugas tepat waktu, dan selalu berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Very Good: 85 - 100)</p> <p>2. • Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain; 80% kehadiran, menyerahkan 90% tugas, dan sering berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Good: 70 - 85)</p> <p>3. • Berkomunikasi tidak efektif, menghargai pendapat orang lain, 75% kehadiran; menyerahkan 70% tugas tepat waktu, dan berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Fair: 55 - 70)</p> <p>4. • Berkomunikasi tidak efektif, tidak menghargai pendapat orang lain, jarang menghadiri kelas, jarang menyerahkan tugas, dan jarang berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Poor: 0 - 55)</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah dan Case study 3 X 50	Ceramah dan Case study 3 X 50	<p>Materi: a) Quantum learning; b) Quantum teaching; c) Quantum learning dalam pembelajaran</p> <p>Pustaka: <i>Suyono. 2015. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya</i></p> <p>Materi: Buku ini memberikan penjelasan lebih lanjut tentang Teori Belajar Sibernetik, Quantum Teaching, serta Quantum Learning yang dapat menguatkan materi tentang pembelajaran berbasis teknologi dan pendekatan yang lebih inovatif.</p> <p>Pustaka: <i>Harefa, D., Laia, F., & Tafonao, A. (2023). Teori Belajar dan Pembelajaran. Jejak Publisher</i></p>	5%
13	Mampu menganalisis pembelajaran kooperatif dan kolaboratif	<p>1. Mahasiswa dapat menjelaskan perbedaan utama antara pembelajaran kooperatif dan pembelajaran kolaboratif, serta prinsip dasar yang mendasari kedua pendekatan tersebut.</p> <p>2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan strategi pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas untuk meningkatkan</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. • Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain opini, selalu menghadiri kelas tepat waktu, selalu menyerahkan tugas tepat waktu, dan selalu berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Very Good: 85 - 100)</p> <p>2. • Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain; 80% kehadiran,</p>	Ceramah dan Case study 3 X 50	Ceramah dan Case study 3 X 50	<p>Materi: a) Pembelajaran kooperatif (cooperative learning); b) Belajar kooperatif; c) Pembelajaran kolaboratif; d) Pembelajaran kolaboratif</p> <p>Pustaka: <i>Thompson, Carol and Spenceley, Lydia. 2019. Learning Theories for Everyday Teaching. Thousand Oaks: Sage Publishing</i></p> <p>Materi: Bagaimana pendekatan</p>	5%

		<p>interaksi sosial dan kerja sama siswa.</p> <p>3. Mahasiswa dapat memberikan contoh penerapan pembelajaran kolaboratif dalam konteks yang berbeda, dan menjelaskan bagaimana pendekatan ini dapat mengembangkan keterampilan komunikasi, problem solving, dan kerjasama antar siswa.</p> <p>4. Mahasiswa dapat menilai kelebihan dan kekurangan dari penerapan pembelajaran kooperatif dan kolaboratif, serta mengidentifikasi tantangan praktis dalam penerapannya di kelas dan memberikan solusi atau rekomendasi.</p>	<p>menyerahkan 90% tugas, dan sering berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Good: 70 - 85)</p> <p>3. • Berkomunikasi tidak efektif, menghargai pendapat orang lain, 75% kehadiran; menyerahkan 70% tugas tepat waktu, dan berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Fair: 55 - 70)</p> <p>4. • Berkomunikasi tidak efektif, tidak menghargai pendapat orang lain, jarang menghadiri kelas, jarang menyerahkan tugas, dan jarang berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Poor: 0 - 55)</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>		<p>kooperatif dan kolaboratif dapat diterapkan dalam pendidikan.</p> <p>Pustaka: Schunk, D. H. (2020). <i>Learning Theories: An Educational Perspective (8th ed.)</i>. Pearson.</p> <p>Materi: Buku ini menyajikan teori-teori belajar klasik dan kontemporer, termasuk pembelajaran kooperatif dan kolaboratif. Bates juga menjelaskan bagaimana teori-teori ini dapat diterapkan dalam pengajaran untuk meningkatkan interaksi antara siswa serta menciptakan pembelajaran yang lebih kolaboratif.</p> <p>Pustaka: Bates, B. (2019). <i>Learning Theories Simplified: And How to Apply Them to Teaching</i>. SAGE Publications.</p> <p>Materi: Buku ini menyajikan berbagai teori belajar dari Piaget, Vygotsky, Dewey, dan lainnya, dengan fokus pada implikasi praktis dalam pendidikan. Teori-teori ini termasuk pendekatan kooperatif dan kolaboratif sebagai bagian dari aplikasi pembelajaran yang mendukung perkembangan sosial dan kognitif siswa.</p> <p>Pustaka: Zhou, M., & Brown, D. (2015). <i>Educational Learning Theories</i>. Open Textbook Library.</p>	
--	--	--	--	--	--	--

14	Menganalisis lesson study	<p>1. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian lesson study, tujuan, dan prinsip-prinsip dasar yang mendasarinya dalam konteks pengembangan profesionalisme guru.</p> <p>2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan langkah-langkah dalam pembelajaran berbasis lesson study, serta bagaimana hal ini mendukung kolaborasi antara guru dan meningkatkan kualitas pengajaran.</p> <p>3. Mahasiswa dapat memberikan contoh konkret pelaksanaan lesson study dalam konteks pembelajaran, termasuk manfaat yang diperoleh dari penerapannya serta tantangan yang dihadapi.</p> <p>4. Mahasiswa dapat menganalisis kelebihan dan kekurangan penerapan lesson study dalam konteks pendidikan serta memberikan solusi atau rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. • Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain opini, selalu menghadiri kelas tepat waktu, selalu menyerahkan tugas tepat waktu, dan selalu berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Very Good: 85 - 100)</p> <p>2. • Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain; 80% kehadiran, menyerahkan 90% tugas, dan sering berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Good: 70 - 85)</p> <p>3. • Berkomunikasi tidak efektif, menghargai pendapat orang lain, 75% kehadiran; menyerahkan 70% tugas tepat waktu, dan berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Fair: 55 - 70)</p> <p>4. • Berkomunikasi tidak efektif, tidak menghargai pendapat orang lain, jarang menghadiri kelas, jarang menyerahkan tugas, dan jarang berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Poor: 0 - 55)</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah dan Case study 3 X 50	Ceramah dan Case study	<p>Materi: Pengertian lesson study; Pembelajaran berbasis lesson study; Contoh kasus pelaksanaan lesson study</p> <p>Pustaka: Dahar, Ratna Wilis. 2016. <i>Teoriteori Belajar & Pembelajaran</i>. Jakarta: Erlangga</p> <p>Materi: pembahasan tentang Lesson Study, dengan fokus pada bagaimana metode ini dapat diterapkan dalam pengembangan praktik pembelajaran di perguruan tinggi. Ini mendukung materi yang berhubungan dengan Lesson Study dalam mata kuliah.</p> <p>Pustaka: Harefa, D., Laia, F., & Tafonao, A. (2023). <i>Teori Belajar dan Pembelajaran</i>. Jejak Publisher</p>	10%
15	Mampu menganalisis pembelajaran berbasis problem solving dan problem posing	<p>1. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar dari pembelajaran berbasis problem solving dan problem posing, serta perbedaan keduanya dalam konteks pembelajaran.</p> <p>2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan bagaimana problem solving dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah secara efektif.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. • Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain opini, selalu menghadiri kelas tepat waktu, selalu menyerahkan tugas tepat waktu, dan selalu berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Very Good: 85 - 100)</p> <p>2. • Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain; 80% kehadiran,</p>	Ceramah dan Case study 3 X 50	Ceramah dan Case study	<p>Materi: Pembelajaran berbasis problem solving dan problem posing; Pembelajaran berbasis problem solving; Pembelajaran berbasis problem posing</p> <p>Pustaka: Suyono. 2015. <i>Belajar dan Pembelajaran</i>. Bandung: PT Remaja Rosdakarya</p> <p>Materi: Buku ini menyajikan pendekatan pembelajaran berbasis</p>	10%

		<p>3. Mahasiswa dapat memberikan contoh penerapan problem posing dalam pembelajaran, serta menjelaskan bagaimana teknik ini dapat mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar dan menghasilkan pertanyaan yang mendalam.</p> <p>4. Mahasiswa dapat menganalisis kelebihan dan kekurangan penerapan pembelajaran berbasis problem solving dan problem posing, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas keduanya dalam konteks pembelajaran.</p>	<p>menyerahkan 90% tugas, dan sering berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Good: 70 - 85)</p> <p>3. • Berkomunikasi tidak efektif, menghargai pendapat orang lain, 75% kehadiran; menyerahkan 70% tugas tepat waktu, dan berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Fair: 55 - 70)</p> <p>4. • Berkomunikasi tidak efektif, tidak menghargai pendapat orang lain, jarang menghadiri kelas, jarang menyerahkan tugas, dan jarang berpartisipasi dalam penyelesaian tugas kelompok. (Skor Poor: 0 - 55)</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>			<p>eksplorasi dan pemecahan masalah dalam konteks pendidikan sains, yang sangat relevan dengan problem solving.</p> <p>Pustaka: Brown, P. (2025). <i>The Explore-Before-Explain Guidebook for Science Education: Creating High-Quality Lessons for the Classroom and Professional Learning. Eye On Education.</i></p> <p>Materi: Buku ini membahas berbagai teori belajar utama yang juga mencakup problem solving dalam konteks pendidikan. Problem solving dan problem posing adalah bagian dari strategi yang digunakan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, yang dibahas dalam konteks berbagai teori pembelajaran.</p> <p>Pustaka: Schunk, D. H. (2020). <i>Learning Theories: An Educational Perspective (8th ed.). Pearson.</i></p> <p>Materi: Buku ini membahas berbagai teori belajar utama yang juga mencakup problem solving dalam konteks pendidikan. Problem solving dan problem posing adalah bagian dari strategi yang digunakan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, yang dibahas dalam konteks berbagai teori pembelajaran.</p> <p>Pustaka: Bates, B. (2019). <i>Learning Theories Simplified: And How to Apply Them to Teaching. SAGE Publications.</i></p>	
16	UAS	UAS	<p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	Ujian Akhir Semester (UAS) 3 X 50	Ujian Akhir Semester (UAS)		0%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	100%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal

Koordinator Program Studi S1
Pendidikan Administrasi
Perkantoran



BRILLIAN ROSY
NIDN 0026058703

UPM Program Studi S1
Pendidikan Administrasi
Perkantoran



NIDN



File PDF ini digenerate pada tanggal 8 Desember 2025 Jam 04:42 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa